

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena social atau suatu peristiwa. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Menurut Erickson penelitian kualitatif yaitu usaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan dan melihat dengan teliti dan terperinci serta memperoleh data secara mendalam tentang bagaimana perencanaan manajemen dakwah BKPRMI kecamatan babalan kabupaten langkat dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial sehingga data yang didapatkan dari kegiatan tersebut akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata maupun gambar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan manajemen yaitu secara langsung mendapatkan data atau informasi dari informan. Peneliti akan menggunakan metode pendekatan manajemen kepada pihak-pihak yang dianggap relevan dijadikan sebagai informan (narasumber) agar memberikan keterangan terkait penelitian yang akan dilakukan. Pendekatan manajemen pada hakekatnya sangat memudahkan peneliti karena di dalamnya telah mencakup unsur-unsur manajemen yang secara garis besar telah mencakup semuanya. Ini berarti setiap disiplin ilmu dan sendi kehidupan membutuhkan manajemen termasuk dalam melakukan penerapan manajemen dakwah BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat BKPRMI yaitu di Masjid Ubudiyah Pangkalan Berandan yang terletak di jalan Thamrin, Sei Bilah, Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Waktu penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Mei-Juni 2023.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan yang dipilih adalah para pelaku yang terkait langsung yang benar-benar memahami masalah yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini terdapat pada table 1 berikut:

Table 1

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Taufik Siagian, SH	Ketua BKPRMI Kecamatan Babalan
2	Kenny Aprillia	Sekretaris BKPRMI Kecamatan Babalan
3	Aji Pamungkas, S.Pd	Wakil Sekretaris BKPRMI Kecamatan Babalan
4	Deny Rangga Syahputra	Ketua LBHA (Lembaga Bantuan Hukum dan Avokasi)
5	Ibnu Al-Hafiz Siregar	Ketua LPPKM (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat)

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan sumber data yang terdiri atas dua data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yaitu Ketua umum BKPRMI Kecamatan Babalan: Muhammad Taufik Siagian, SH, Sekretaris: Kenny Aprillia, Wakil

Sekretaris: Aji Pamungkas, S.Pd , Ketua LBHA: Deny Rangga Syahputra, dan Ketua LPPKM: Ibnu Al-Hafiz Siregar.

2. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua yang menjadi pelengkap dan pendukung dalam sebuah penelitian. Data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku-buku, internet, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini diperoleh dari Data-data dan berkas yang tertulis yang terdapat di BKPRMI, dan Arsip organisasi BKPRMI Kecamatan Babalan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bagian pokok pada proses penelitian, karena dengan mengumpulkan data maka akan memperoleh suatu informasi dari lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data atau proses memperoleh informasi maupun keterangan yang dilakukan oleh pewawancara dengan informan dengan cara bertatap muka langsung, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya juga diberikan secara lisan.¹ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam yakni dengan cara mengumpulkan data atau informasi bertatap muka secara langsung agar mendapatkan informasi yang lengkap juga mendalam.²

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan suatu objek serta pencatatan yang sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.³ Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung adalah tentang penerapan

¹Nana Syaodih Sukma Dinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2009), 222.

²Husain Usman dan Pornomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial Cet IV*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 73.

³Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 51.

manajemen dakwah BKPRMI kecamatan babalan kabupaten langkat dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen gambar, atau berupa catatan-catatan harian, notulen rapat dan sebagainya⁴. Berdasarkan pengertian tersebut, dokumentasi penelitian yang disertakan adalah bentuk gambar karena dengan dokumentasi ini proses pengumpulan data dapat memiliki kualitas hasil yang tinggi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau sarana untuk melakukan penelitian. Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional supaya tindakannya sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya dan salah satu factor pendukung keberhasilan dalam sebuah penelitian ialah instrument atau alat yang digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat yang dijadikan sebagai instrument pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, pulpen untuk mencatat hasil observasi dan wawancara dari narasumber, buku catatan, kamera untuk mengambil foto atau video di lapangan, dan juga recorder (handphone) untuk merekam suara ketika melakukan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan secara sistematis hasil dari sebuah penelitian dan tanya jawab agar ditafsirkan lebih lanjut tentang persoalan yang diteliti. Setelah data terkumpul, data akan disederhanakan dalam bentuk actual agar dikaji dan dipahami sehingga ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Untuk itu data yang dianalisis dapat digunakan dengan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Adapun beberapa tahapan dalam menganalisis data model interaktif sebagai berikut :

⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM Press, 2000), 72.

1) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk merangkum, menyederhanakan data, memilih hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu⁵. Data yang didapatkan dalam penggalian data tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga banyak dijumpai data yang tidak berkaitan, maka dengan ini peneliti perlu menyederhanakan dan membuang data yang tidak mempunyai kaitan dengan yang diteliti.⁶

2) Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan setelah reduksi data. Dengan mendisplay data maka dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi. Dalam mendisplay data peneliti harus menguji data yang telah ditemukan.

3) Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diinginkan ialah temuan baru sebelumnya belum pernah ada. Pada bagian ini, peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah didapat. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Pengecekan/pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 338.

⁶Sandu Sitoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk mengkaji data yang sudah diperoleh tersebut. Menurut lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ini uji keabsahan data dibagi menjadi 4 macam yaitu :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas dilakukan dengan :

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mampu meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan hal ini, berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara Kembali dengan sumber data yang sudah ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan membuat hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terjalin, semakin akrab dan saling timbul kepercayaan satu sama lain sehingga informasi yang didapat akan semakin banyak dan lengkap.

b) Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan secara berkelanjutan maka data dan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan ketekunan adalah salah satu cara untuk mengecek pekerjaan apakah data yang telah didapat dan disajikan sudah benar atau belum.

c) Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Maka dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data dan waktu.